

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan tahun penelitian 2011 sampai dengan 2018. Berdasarkan pada pembahasan dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab IV, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel inflasi memiliki Sig  $0,749 > 0,05$  dari hasil tersebut mengartikan menunjukkan bahwa variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap perkembangan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
2. Secara parsial, variabel Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki sig  $0,000 < 0,05$  dari hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap perkembangan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
3. Secara simultan, diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Inflasi dan PDB berpengaruh secara simultan terhadap Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

## B. SARAN

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Diharapkan dapat menambahkan jumlah indikator variabel independen baik dari variabel makro maupun mikro. Hal ini bertujuan agar mendapat hasil yang baik dan lebih akurat.
  - b. Memperluas objek penelitian tidak hanya pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) di Indonesia melainkan pada negara-negara lainnya khususnya pada negara minoritas Islam yang cukup aktif dalam menerbitkan sukuk.
2. Bagi pemerintah
  - a. Pemerintah lebih aktif dalam memberikan pemahaman lebih mendalam akan manfaat yang didapat dalam berinvestasi pada SBSN agar perkembangan SBSN di Indonesia lebih optimal.
  - b. Menurunkan nilai nominal pembelian sukuk negara dibawah 1 juta, hal ini agar masyarakat menengah kebawah bisa turut andil berinvestasi sukuk negara.